PENDAMPINGAN EKONOMI KREATIF UNTUK MENUNJANG KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA TAMBAK LEKOK PASURUAN

Muhammad Bashori[1)], Ely Masnawati[2)]
Universitas Sunan Giri Surabaya[1)2)]
basyorialwi784@gmail.com[1)], ellymasnawati@unsuri.ac.id[2)]

Abstrak

Ekonomi Kreatif menjadi sala satu pendorong utama untuk meningkatkan kesejateraan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Karna dengan adanya ekonomi kreatif akan menjadikan lebih membangun produktifitas dan pemberdayan bagi masyarakat. Artikel ini memaparkan implementasi program pendampingan diwilayah desa tambak lekok sebagai upaya dan ikhtiar pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Pendampingan dilakukan melalui pengembangan ketrampilan, inovasi, produk berbasis potensi lokal, dan pemasaran secara digital juga di damping terkait menegement usaha. Hasil dari program pendampingan ini dapat memberikan dan menunjukkan peningkatan pendapatan masyarakat, diversifikasi usaha dan penguatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi dengan memanfaatkan digitalisme.

Kata kunci : Ekonomi Kreatif, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Tambak Lekok, Kesejahteraan dan Inovasi

Abstract

Creative Economy is one of the main drivers for improving community welfare, especially in rural areas. Because with the creative economy will make more productivity and empowerment for the community. This article describes the implementation of the mentoring program in the Tambak Lekok village area as an effort and endeavor to empower and improve community welfare. Mentoring is carried out through the development of skills, innovation, products based on local potential, and digital marketing as well as assistance related to business management. The results of this mentoring program can provide and show an increase in community income, business diversification and strengthening community capacity in facing economic challenges by utilizing digitalism.

Keyword : *Creative Economy, Community Empowerment, Tambak Lekok Village, Welfare and Inovation*

Article Info
Received date: 16 April 2024 Revised date: 29 May 2024 Accepted date: 30 July 2024

PENDAHULUAN

Desa Tambak Lekok merupakan desa yang notaben masyarakatnya kerja di laut, dan perekonomian di desa Tambak Lekok itu berpacu pada perolehan hasil tangkapan di laut, sehingga ketika hasil tangkapan laut berkurang maka akan berdampak terhadap perekonomian masyarakat desa Tambak Lekok, dengan upaya sebuah pendampingan ekonomi kreatif maka akan sedikit memberikan pengaruh besar terhadap kesejahteraan masyarakat. Karena dengan adanya pendampingan ekonomi kreatif desa Tambak Lekok akan memiliki potensi sumber daya lokal yang mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis kreatif.

Namun yang menjadi tantangan tersendiri adalah minimnya pemasaran digital, menegement usaha dan pengembangan produk yang menjadi kendala dalam pemanfaatan potensi tersebut. Maka dengan itu pendampingan ekonomi kreatif masyarakat desa tambak lekok dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, ekonomi kreatif menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Ekonomi kreatif tidak hanya berfokus pada pengolahan sumber daya lokal, tetapi juga mendorong kreativitas masyarakat dalam menciptakan nilai tambah bagi produk dan jasa yang dihasilkan.

Selain itu perkembangan teknologi digital akan mencipatakan dan menjadi sebuah lahan yang digunakan untuk memperluas jangakauan pasar seperti menggunakan Facebook, Watshap, Instagram, dan Markeet Place, maka dalam hal ini akan menjadi salah satu usaha dan ikhtiar masyarakat tambak lekok untuk menjadikan perekonomian menjadi stabil dan lebih baik lagi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan partisipatoris dengan menggunakan beberapa tahapan, dan dalam hal ini bertujuan untuk identifikasi Potensi Lokal. Artinya Mengadakan survei dan diskusi dengan masyarakat untuk mengetahui potensi usaha , sehingga dengan begitu akan ada hal akan berdampak positif untuk pendampingan tersebut.

Kemudian pelatihan dan workshop. Untuk materinya mencakup teori pendampingan ekonomi kreativ akan di sosialisasikan kepada masyarakat yang meliputi menegement usaha, pemasaran digital, inovasi produk, dan strategi branding.



Gambar 1.1 Pelatihan dan workshop

Terakhir, ada evaluasi program. Ini dilakukan setelah beberapa ide dan rancangan selama pendampimgan maka aka nada sebuah evaluasi program terhadap pendapata masyarakat dan kesejahteraan didalamnya



Gambar 1.2 Evaluasi Pengolahan dan Pemasaran

Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa program pendampingan ekonomi kreati di desa Tambak Lekok sangat memberikan dampak positif yang sifatnya nyata untuk perekonomian masyarakat desa Tambak Lekok yang secara berkelanjutan. Hasil yang diharapkan meliputi peningkatan masyarakat, diversifikasi usaha yang berbasis potensi lokal dan penguatan jaringan pemasaran.

PEMBAHASAN

Program Pendampingan Ekonomi Kreatif di Desa Tambak Lekok menghasilkan sejumlah pencapaian signifikan yang berdampak pada peningkatan ekonomi dan kapasitas masyarakat dalam mengelola usaha kreatif berbasis potensi lokal. Dalam pendampingan ekonomi kreatif masyarakat akan selalu berusaha untuk mencapai hasil baik di dalam setiap usaha pemasaran dan mengolah produk untuk dipasarkan, maka dalam mengiplementasikan potensi ekonomi kreatif mencakup beberapa aspek.

1. Indentifikasi Potensi Ekonomi Kreatif. Artinya Mendiskusikan secara berkelompok sehingga yang didapat beberapa potensi lokal yang bias dikembangkan, antara lain, Produk Olahan laut, seperti abon ikan, sambel cakalan dengan berbagasi inovasi rasa juga ikan trasak crispi yang menjadi andalan masyarakat tambak lekok. Potensi ini dikembangkan melalui pelatihan dan keteramplan untuk menciptakan daya Tarik dalam perekonomian desa.



Gambar 1.3 Hasil Olahan Ikan tongkol

2. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat: Artinya pelatihan ini mampu memberikan dan menghasilkan olahan laut dengab kwalitas yang baik, baik daris segi rasa maupun kemasan, Inovasi produk seperti ikan trasak menjadi salah satu produk unggulan, juga pemanfaatan ekonomi digital menjadi alternative utama dalam pemasaran seperti Instagram, Facebook, dan watshap bussines sebagai landasan mempromosikan produk.



Gaambar 1.4 Hasil Produk dan Olahan Trasak Varian Rasa

3. Dampak Ekonomi, Artinya Setelah program pendampingan, terjadi peningkatan pendapatan rata-rata masyarakat sebesar 30%-40%, terutama bagi kelompok usaha kecil yang terlibat langsung dalam pelatihan. Maka masyarakat yang sebelumnya hanya bergantung pada hasil tangkapan laut kini memiliki usaha tambahan seperti produksi makanan ringan atau kerajinan tangan. Hal ini menciptakan peluang baru untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

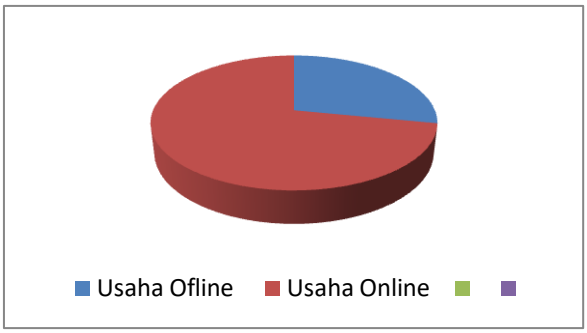


Diagram 1. Persentase ekonomi setelah adanya pendampingan ekonomi kreatif

Hasil program menunjukkan bahwa pendekatan berbasis partisipatoris memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat. Pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan lokal memungkinkan masyarakat untuk lebih percaya diri dalam mengembangkan usaha mereka. Selain itu, keberhasilan pemasaran digital menunjukkan pentingnya adopsi teknologi dalam ekonomi kreatif. Dengan semakin berkembangnya platform digital, masyarakat Desa Tambak Lekok memiliki peluang yang besar untuk memperluas jaringan pemasaran mereka.

Namun, keberlanjutan program ini membutuhkan dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa dan mitra eksternal. Infrastruktur pendukung seperti internet yang lebih baik dan akses pendanaan yang mudah menjadi kunci untuk memperkuat hasil yang telah dicapai. Program ini tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga membuka peluang untuk menciptakan identitas baru Desa Tambak Lekok sebagai

desa kreatif yang berbasis pada inovasi lokal. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan desa untuk menciptakan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pendampingan ekonomi kreatif untuk masyarakat desa Tambak Lekok sangat memberikan dampak positif dan juga kesejahteraan yang semakin baik sehingga masyarakat desa Tambak Lekok menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mencari dan menafkahi keluarga dengan memanfaatkan teknologi digitalisme, dan pendampingan ini akan terus berlanjut sampai masyarakat desa Tambak Lekok menjadi masyarakat yang tidak ketergantungan terhadap hasil tangkapan laut dan juga terhadap perekonomian yang dilakukan secara offline, Oleh karena itu meskipun dengan adanya keterbatasan dan juga kekurangan dari setiap apa yang dilakukan untuk pendampingan ekonomi kreatif, namun usaha dan ikhtiar yang begitu maksimal menjadikan perkembangan perekonomian ini semakin lebih baik desa Lekok khususnya warga Tambak Lekok. Maka dengan itu akan menjadikankan desa yang relevan untuk dijadikan bahan acuan dalam membentuk dan menumbuhkan perekonomian lebih baik.

Namun, keberlanjutan hasil program ini membutuhkan dukungan berkelanjutan, seperti akses terhadap modal usaha, peningkatan infrastruktur teknologi, serta pelatihan lanjutan untuk mendukung adaptasi terhadap tren pasar. Jika program ini terus dikelola dengan baik, Desa Tambak Lekok memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi desa kreatif yang mandiri dan menjadi inspirasi bagi desa lain di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Howkins, J. (2001). The Creative Economy: How People Make Money from Ideas. Penguin Books.

BPS Kabupaten Pasuruan. (2024). Statistik Desa Tambak Lekok.

Florida, R. (2019). The Rise of the Creative Class. Basic Books.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. (2023). Laporan Tahunan Ekonomi Kreatif Indonesia.

Rahayu, S., & Anggraini, D. (2022). "Peran Digital Marketing dalam Pengembangan UMKM Pedesaan". Jurnal Pengabdian Masyarakat Kreatif, 5(2), 45-60.

Suparman, T., & Hidayat, A. (2021). "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal". Jurnal Sosial Ekonomi Pedesaan, 10(1), 12-20.